

Mengindahkan Keberagaman dengan Mengutamakan Persatuan  
Oleh : Nayya Intan Sandrian

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan utama bagi bangsa Indonesia juga merupakan kunci bagi kita semua masyarakat Indonesia untuk selalu terikat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tanah air Indonesia sangatlah dikaruniai keberagaman terdiri dari 16.056 pulau menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2017, 1.340 suku bangsa menurut sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, terdapat 34 Provinsi menurut Badan Pusat Statistik (BPS), dan 6 kepercayaan agama. Karena negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di Asia Tenggara, maka sumber daya alam (SDA) bangsa Indonesia sangat melimpah. Setiap pulau di Indonesia memiliki keberagaman hasil sumber daya alam (SDA) yang berbeda seperti contohnya sumber daya alam (SDA) Pulau Kalimantan adalah pada sektor pertambangan, Kalimantan dikenal sebagai produsen Intan terbesar di Indonesia dan kegiatan penggalian atau pendulangan dapat dijumpai di Kota Martapura, Kabupaten Banjar. Selain menjadi produsen Intan terbesar di Indonesia, sektor Batu Bara di Pulau Kalimantan juga merupakan salah satu sektor andalan karena jumlah lokasi endapan Batu Bara di Pulau Kalimantan tergolong banyak seperti contohnya pada daerah Kabupaten Tabalong di Kalimantan Selatan.

Berbeda dengan Pulau Kalimantan, Provinsi Papua atau yang dikenal dengan julukan “Bumi Cenderawasih” juga memiliki sumber daya alam (SDA) yang berlimpah ruah. Karena memiliki tanah yang kaya akan jumlah Emas nya, menjadikan Provinsi Papua sebagai pusat Tambang Emas di Indonesia. Salah satu perusahaan Emas terbesar di Papua yang berjalan sampai saat ini adalah PT Freeport Indonesia yang merupakan penghasil Tambang Emas terbesar di Indonesia yang beroperasi di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua.

Banyaknya sumber daya alam (SDA) yang melimpah, negara Indonesia yang dijuluki sebagai “Negara Khatulistiwa” juga memiliki sumber daya alam (SDA) jenis flora fauna nya yang identik dan beberapa hanya bisa tinggal di Indonesia atau tidak ada di negara lain seperti Harimau Sumatera dari Sumatera, Rafflesia Arnoldi dari Bengkulu, Pohon Matoa dari Papua, Orangutan dari Kalimantan, Burung Jalak Bali dari Bali, dan Burung Maleo dari Sulawesi Tengah.

Tidak lupa karena Indonesia sendiri terdiri dari beragam suku tentu budaya yang dimiliki juga sangat bermacam macam. Seperti masyarakat Suku Bugis yang memiliki pola pikir turun menurun bahwa rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal terjadinya siklus kehidupan tetapi juga sebagai tempat kita dilahirkan, dibesarkan, menikah hingga akhirnya meninggal maka dari itu rumah masyarakat di Suku Bugis bentuk rumahnya terdiri dari tiga tingkatan, tingkatan paling atas untuk menyimpan benda benda yang dipercayai merupakan benda pusaka lalu tingkatan kedua untuk tempat menerima tamu dan tempat tidur lalu di tingkatan paling bawah untuk menyimpan alat alat bertani. Selain budaya masyarakat Bugis, di Pulau Bali juga terdapat upacara ngaben yaitu upacara pembakaran jenazah umat Hindu di Pulau Bali. Selain itu, masyarakat Papua dikenal dengan dengan rumah khas daerah Papua yaitu Rumah Honai biasanya penghuni nya tinggal di daerah bagian pegunungan. Dikenal memiliki bentuk yang unik dengan atap berbentuk kerucut juga tidak memiliki jendela ternyata selain berfungsi sebagai tempat tinggal Rumah Honai juga berfungsi untuk menyimpan simbol dan peralatan warisan para leluhur.

Selain keberagaman sumber daya alam (SDA), suku, bahasa, budaya, agama, dan flora fauna, contoh lain yang mengingatkan kita tentang pentingnya persatuan adalah kisah perjuangan para pahlawan khususnya rakyat Indonesia untuk mendapatkan dan memperjuangkan kemerdekaan. Salah satu kisah perjuangan pahlawan yang mengangkat tentang hal menghargai dan menghormati keberagaman adalah Perang Padri. Perang Padri sendiri adalah perang saudara antara kaum Padri yaitu kelompok yang lebih menganut agamais dengan kelompok Adat, perang ini terjadi di Minangkabau tepatnya di Kerajaan Pagaruyung. Dimulai pada tahun 1803 yaitu ketika Kaum Padri sadar akan perilaku Kaum Adat yang dianggap tidak sopan karena pada saat itu Kaum Adat memiliki kebiasaan buruk seperti minum minuman keras dan berjudi padahal pada saat itu mayoritas masyarakat Minangkabau sudah memeluk agama Islam, terpaksa Kaum Padri pun akhirnya menggunakan cara yang keras untuk mengubah kebiasaan yang dilakukan oleh Kaum Adat.

Pada tahun 1815 Kaum Padri pun berhasil menyudutkan Kaum Adat hingga pada akhirnya Kaum Adat terdesak dan meminta bantuan kepada Belanda yang pada saat itu sedang menjajah Indonesia. Pada tahun 1822 Belanda akhirnya melakukan serangan ke Kerajaan Pagaruyung dan berhasil mengusir Kaum Padri dari kerajaan tersebut misi lain yang ingin dicapai Belanda yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Raff lalu Belanda juga membangun sebuah benteng yang dikenal dengan nama Benteng Van Der Capellen.

Singkat cerita pada tahun 1825 Belanda melakukan gencatan senjata dan menawarkan perjanjian yang dikenal dengan nama **Perjanjian Masang**, melihat perjanjian tersebut Kaum Padri sadar bahwa belanda tidaklah benar benar berniat ingin menolong saudara mereka yaitu Kaum Adat hingga akhirnya pemimpin Kaum Padri yaitu Tuanku Imam Bonjol mencoba mengajak juga merangkul Kaum Adat untuk bergabung melawan Belanda dan mengusirnya dari tanah Minangkabau. Hingga akhirnya kedua kaum bertemu dan berunding lalu terciptalah sebuah kesepakatan atau yang dikenal dengan nama **“Plakat Puncak Plato”** bahwa adat Minangkabau berlandaskan agama Islam dan agama Islam berlandaskan kepada Al-Quran.

Dari kisah Perang Padri dapat kita tarik kesimpulan bahwa para pahlawan bangsa yang telah berjuang melawan penjajah baik melalui perang fisik maupun melalui diplomasi walau berasal dari daerah dan suku yang berbeda, agama yang berbeda, kepercayaan dan bahasa nya yang berbeda-beda semuanya para pahlawan bangsa mampu bersatu dan berperang melawan satu musuh yang sama yaitu Penjajah.

Karena rasa persatuan dan jiwa nasionalisme yang dimiliki itulah para pahlawan pada akhirnya bisa membawa nama Bangsa Indonesia menjadi Bangsa yang mendapatkan hak nya untuk merdeka dan berdiri sendiri.

Pasti salah satu ucapan Bung Karno yang satu ini sudah tidak asing lagi jika mendengarnya. “Perjuanganku lebih mudah karena melawan penjajah, tetapi perjuangan mu akan lebih sulit karena melawan bangsa sendiri” Jika kita mendengarnya untuk pertama kali pasti kita tidak paham apa maksud dari ucapan Bung Karno tadi tetapi, jika kita coba telaah maksud dari ucapan tersebut adalah untuk kita sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang harus bertanggung jawab untuk mempertahankan kemerdekaan dan terus berjuang untuk mengibarkan bendera merah putih juga menjaga persatuan yang telah dibentuk.

Tidak mungkin kita akan terlepas dari yang nama nya suatu “masalah” ucapan Bung Karno tadi juga mengingatkan kita para generasi emas bangsa untuk tidak mudah terpecah belah karena suatu masalah yang dihadapi. Masalah yang seharusnya kita pikirkan dan diskusikan bersama bukan masalah yang akan menjadikan kita berkubu kubu, terpecah menjadi beberapa kelompok karena berbeda paham dan aliran. Menurut kalian apa saja upaya yang

dapat kita lakukan atau sifat yang harus melekat pada diri kita supaya generasi kita dapat mempertahankan persatuan di negara yang beragam ini?

Sifat paling utama yang harus kita semua miliki guna mempertahankan persatuan di negara yang beragam ini adalah tidak bersikap egois. Pengertian dari egois itu sendiri adalah sifat yang sudah ada alami pada diri kita yaitu mementingkan atau memprioritaskan diri sendiri diatas kepentingan orang lain atau bersama. Contoh dari bersikap egois adalah menjadi pribadi yang tidak bisa menerima kritik dan saran dari orang lain dan selalu ingin dirinya yang menjadi suatu acuan di dalam kelompok. Apakah sifat egois ini dapat merugikan diri sendiri atau orang lain di sekitar kita? tentu jawabannya adalah benar, jika kita memiliki sifat egois itu akan merugikan diri sendiri dan orang lain salah satunya karena jika memiliki sifat egois maka kita tidak bisa menjadi pemimpin yang baik karena bagaimana jika menjadi pemimpin tetapi tidak mau menerima pendapat dan pikiran dari anggota lainnya juga sifat egois itu akan membiarkan diri sendiri untuk berperilaku tidak adil terhadap orang lain.

Meningkatkan toleransi dan saling menghargai satu sama lain adalah kunci dari terciptanya persatuan. Pengertian toleransi itu sendiri adalah bersikap adil dan tidak membedakan, toleransi merupakan sikap yang harus kita tanamkan pada diri kita masing masing karena kita sudah tahu bahwa Indonesia merupakan negara dengan beragam dan bermacam macam suku, budaya, tabiat masyarakat dan lain lain. Memiliki sikap toleransi sangatlah penting karena dengan toleransi kita dapat menjaga keharmonisan yang tercipta di masyarakat, mengurangi sifat egois, memudahkan kita dalam mengutarakan pendapat atau bermusyawarah juga dapat menumbuhkan rasa kasih sayang sehingga dapat mencegah perpecahan.

Jika kita ingin mempertahankan persatuan Bangsa Indonesia kita tidak akan bisa mewujudkannya jika kita tidak memiliki rasa Nasionalisme. Rasa Nasionalisme sangat berperan penting bagi semua individu yang ingin berperan dalam menjaga persatuan, rasa nasionalisme adalah rasa cinta dan bangga terhadap bangsanya sendiri tetapi tidak merendahkan bangsa lain. Apabila di dalam hati tiap individu terdapat jiwa Nasionalisme secara alami pasti akan rela untuk berkorban dan berkontribusi banyak demi bangsa Indonesia juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya ikut serta dalam berbagai kegiatan untuk memajukan Bangsa Indonesia atas kemauan dan keputusan pribadi. Bagaimana dengan kalian? apakah kalian sudah memiliki rasa Nasionalisme?

Negara Indonesia merupakan negara yang padat akan penduduknya sehingga akan sulit untuk mencapai cita cita bangsa apabila tidak terdapat persatuan dan tidak memiliki rasa nasionalisme. Seluruh warga negara yaitu generasi penerus dan penanggung jawab bangsa Indonesia di masa depan harus ikut bertindak dan berkontribusi dalam segala kegiatan yang bertujuan membangun. Dalam menyikapi berbagai keberagaman di Indonesia sangat penting untuk selalu mengutamakan sikap saling menghargai antar sesama. Keberagaman ini harus menjadikan bangsa kita menjadi bangsa yang kaya akan kebudayaan dan keberagaman ini bukan merupakan alasan untuk masyarakat terpecah belah. Tidak lupa kita juga harus senantiasa selalu menjunjung tinggi nilai dan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat guna untuk selalu menciptakan kehidupan di masyarakat yang terorganisir dan tertib dengan mengamalkan norma tersebut.

Selalu membina dan mengutamakan persatuan dan kesatuan dimanapun kita berada juga termasuk salah satu sifat yang harus tiap individu terapkan. Contohnya mengikuti kegiatan di masyarakat seperti kerja bakti dan melakukan ronda dapat meningkatkan kepercayaan antar masyarakat, semangat kebersamaan dan dapat menghapus prinsip kedaerahan yang menjadi penghambat untuk Bersatu.

Sebagai generasi yang akan bertanggung jawab dengan mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia kita tentunya harus lebih baik lagi dengan menjalankan segala upaya untuk menciptakan keharmonisan di masyarakat. Sebagai generasi yang tumbuh dan belajar di era globalisasi seperti ini seharusnya kita bisa membuktikan bahwa generasi kita memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi kini dengan sebaik baiknya kita harus bisa menjadi generasi yang cerdas dan meningkatkan rasa menghargai perbedaan karena manfaat keberagaman budaya di Indonesia bukan menjadi halangan suatu bangsa untuk bersatu dalam mencapai tujuan dan cita-cita bersama.

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa keberagaman di Indonesia bukanlah menjadi suatu penghalang untuk bersatu melainkan keberagaman tersebut dapat menjadi peluang menguntungkan jika kita manfaatkan dengan sebaik baiknya. Salah satunya adalah Indonesia dengan destinasi wisatanya dan objek wisata di tiap daerah menarik perhatian para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tentunya memiliki manfaat menguntungkan di sektor pariwisata yaitu bisa meningkatkan devisa atau pemasukan negara juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya masyarakat di sekitar destinasi tersebut.

Mengadakan festival budaya atau pameran budaya yang bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beragam akan menarik perhatian wisatawan mancanegara yang akan menjadi peluang bagi budaya Indonesia untuk semakin dikenal di kancah internasional. Di tiap daerah di Indonesia tentunya banyak sekali jenis kerajinan yang dihasilkan dan menjadi ciri khas daerah tersebut, hal ini bisa menjadi peluang usaha untuk para pengrajin atau pembuat kerajinan tangan khas daerah contohnya adalah hasil kerajinan yang bisa dijual di tempat wisata seperti souvenir atau cendera mata.

“Jatuh banggunya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntaian pulau di peta.” Pepatah dari wakil presiden pertama negara Indonesia yaitu Mohammad Hatta dapat kita jadikan sebagai acuan dan motivasi untuk selalu mengingat bahwa sekarang adalah masa generasi kita untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Sebagai sosok generasi penerus bangsa yang cerdas, terarah dan berintegritas kita harus selalu berupaya untuk meneruskan cita cita perjuangan bangsa Indonesia.

Generasi kita merupakan aset bagi negara Indonesia untuk selalu memajukan pembangunan di negeri ini, generasi kita yang akan menentukan bagaimana nasib bangsa Indonesia kedepannya. Maka dari itu, kita semua harus memiliki kesadaran pada tiap individu bahwa nasib bangsa Indonesia kedepannya tergantung dengan generasi saat ini. Jadilah generasi yang dapat diandalkan, memiliki pemikiran yang terbuka, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan yang terpenting adalah selalu mengingat bahwa tanpa didasari dengan adanya persatuan maka bangsa Indonesia akan dengan mudah terpecah belah dan tidak bisa menjadi negara yang satu.